

Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan: dalam Perspektif Ekonomi Islam terhadap Strategi Bertahan Dimasa Pandemi Di Ponorogo

by Sedinadia Putri

Submission date: 17-Dec-2020 10:02AM (UTC+0700)

Submission ID: 1477317660

File name: 3591-9740-1-CE.docx (52.06K)

Word count: 5024

Character count: 32661

Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan: dalam Perspektif Ekonomi Islam terhadap Strategi Bertahan Dimasa Pandemi Di Ponorogo

Sedinadia Putri

sedinnadiaputri@gmail.com

Prodi *Ekonomi Syariah*, Fakultas *Ekonomi dan Bisnis Islam*, Institut *Agama Islam Negeri Ponorogo*

Diterima:	Direvisi:	Diterbitkan:
-----------	-----------	--------------

Abstract

The purpose of this study was to determine the contribution of MSMEs to the income of the surrounding community in an Islamic perspective. And to find out how the strategies of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) survive during the Covid-19 pandemic. This research uses a descriptive qualitative approach. Based on the results of research, MSMEs in Ponorogo district are able to contribute to the surrounding residents, namely by providing jobs. This clearly gives welfare to the community in general and especially to the owner. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a strategic economic sector and involve the livelihoods of many people, thus affecting the national economy. As we know that today many people do not have jobs. The reason is that there is a lack of employment opportunities and available jobs cannot receive. Because many of the unemployed today are poorly trained or have insufficient skills. Likewise in the Islamic economy, UMKM is a legalized economic activity. There is no prohibition as the business being carried out does not deviate from the Islamic religion. The sustainability and existence of the MSME business is influenced by two factors, namely internal and external factors. Internal factors are economic motives, while external factors are the economic environment which is usually used as a person's life theme. In addition, during a pandemic like today, business owners must have a strategy so that their business continues and does not suffer too large losses. No exception sharia business owners must also have a strategy so that Micro, Small and Medium Enterprises are able to recover economic shocks during the Covid-19 pandemic.

Keywords: UMKM, Income, Strategy.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi UMKM pada pendapatan masyarakat sekitarnya dalam perspektif islam. Diteliti untuk mengetahui bagaimana strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bertahan dimasa pandemic covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian UMKM di kabupaten Ponorogo tersebut mampu memberikan kontribusi terhadap warga sekitarnya, yaitu dengan memberikan lapangan pekerjaan. Hal ini jelas memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat pada umumnya dan khususnya pada pemilik. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Seperti yang kita ketahui bahwasanya saat ini banyak masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. Penyebabnya karena kurangnya lapangan pekerjaan dan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak bisa menerima. Karena banyak pengangguran saat ini yang kurang terlatih atau tidak memiliki cukup keterampilan. Begitu juga pada ekonomi islam UMKM merupakan kegiatan ekonomi yang dihalalkan. Tidak ada larangan selama usaha yang dijalankan tidak melenceng dari agama Islam. Keberlangsungan dan keberadaan bisnis UMKM dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu motif ekonomi sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan ekonomi yang biasanya dijadikan tempat hidup seseorang. Selain itu, dimasa pandemi seperti saat ini pemilik bisnis harus mempunyai strategi agar bisnisnya tetap berjalan dan tidak mengalami kerugian yang terlalu besar. Tak terkecuali pemilik bisnis syariah juga harus memiliki strategi agar Usaha Mikro Kecil Menengah mampu memulihkan guncangan ekonomi dimasa pandemi covid-19.

Kata Kunci: UMKM, Pendapatan, Strategi.

Pendahuluan

Kegiatan usaha merupakan suatu usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pada dasarnya, kebutuhan masyarakat sangat beragam, oleh karena itu dengan adanya kegiatan usaha diharapkan mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan hal ini, maka lapangan pekerjaan yang bisa menyerap tenaga kerja sangat dibutuhkan. Indonesia terkenal dengan sumber daya alam yang melimpah, walau demikian dalam pengembangannya masih belum maksimal. Sehingga masyarakat dituntut untuk mengembangkan di wilayah masing-masing agar kebutuhan mereka dapat terpenuhi.¹

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, masyarakat perlu mengidentifikasi potensi dan peluang yang ada di lingkungan sekitar untuk dijadikan peluang usaha. Dengan harapan bisa dijadikan peluang untuk menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Peluang usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan dan melimpahkan sumber daya manusia yang belum mampu dikelola pemerintah adalah dengan mendirikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu komponen penting dalam perekonomian negara maupun daerah. Pengembangan UMKM dilakukan dengan cara membangkitkan dan memperbanyak pengusaha. Sehingga masyarakat desa pun diberi keterampilan dengan harapan untuk memenuhi perekonomian keluarga dan masyarakat desa.²

Ade Resalawati (2011) mengatakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok yang memiliki jumlah paling besar dan juga terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. (Medriyansah: 2017) menyebutkan bahwa UMKM sangat berperan terhadap kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kehidupan sehari-hari. (Ayu Lestari: 2012) menjelaskan bahwa strategi pengembangan UKM sektor industri pengolahan dapat digunakan sebagai upaya untuk mewujudkan agar UKM menjadi kegiatan ekonomi yang memiliki nilai tambah dan daya saing tinggi.³

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat.⁴ Selain itu juga Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran.⁵ Selama ini UMKM terbukti mampu menjadi penopang di masa krisis, dengan mekanisme dan peluang kerja serta memiliki nilai tambah.

¹ Bachtiar Rifai, "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan Dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Homo Humaniora* Vol. 3 No. 4 (2013): 2-59.

² Amin Dwi Ananda Dwi Susilowati, "Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang," *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol X Jilid X (2017): 1.

³ Ayu Lestari, "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan Kota Medan," *Jurnal Jurusan Ekonomi* VOL. 11 (2012): 3.

⁴ Jazirudin, "Pengaruh Pengetahuan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Perkembangan UMKMDi Provinsi Sumatera Utara," *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* Volume 1, Nomor 1 (2019): 11.

⁵ Feni Dwi Anggraeni, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha 'Emping Jagung' Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang)," *Jurnal Administrasi Publik* Vol. 1 No. 1 (2013).

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi selama periode tertentu.⁶ Artinya, UMKM¹⁴ suatu daerah tertentu akan mempengaruhi perekonomian masyarakatnya. Selain itu, Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat kuat terhadap pembangunan ekonomi. Salah satu peran masyarakat dalam pembangunan ekonomi adalah mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Posisi UMKM dalam pembangunan ekonomi sangat penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat mem¹⁰kan efek dominan terhadap perekonomian Indonesia. Alasannya karena banyaknya jumlah industri dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, potensi yang besar dalam menyerap tenaga kerja. Alasan lainnya adalah UMKM memiliki keunggulan dibidang pertanian, perdagangan, dll.⁷

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu pr⁵⁵s perubahan bagi kemakmuran bangsa. Hal ini dikarenakan lapangan pekerjaan semakin luas dan pemanfaatan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang baik akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang baik pula.⁸

Berdasarkan intruksi presiden No. 6 Tahun 2009 tentang dukungan pengembangan ekonomi kreatif. Dukungan ini diharapkan bisa mengembangkan ekonomi di pedesaan sehingga dapat berpengaruh secara nyata bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat pedesaan akan terjamin. Upaya peningkatan ekonomi rakyat merupakan manifestasi dari pembangunan dengan manusia sebagai objek pembangunan tersebut serta berlandaskan pada nilai-nilai universal.⁹

Di negara sedang berkembang seperti Indonesia masalah yang biasa dihadapi adalah bagaimana mengelola banyaknya sumber daya manusia yang kebanyakan tidak terlatih (*unskilled*) serta produktifitas kerja yang masih sangat rendah jika dibandingkan dengan tenaga kerja dinegara-negara maju. Terlebih negara Indonesia mayoritas masyarakatnya bekerja dibidang pertanian. Penggunaan teknol³⁵ dibidang tersebut juga masih tergolong tradisional.¹⁰ Permasalahan lainnya yaitu persaingan pasar. Kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM tentang strategi pemasaran dan strategi pasar menyebabkan produk-produk lokal belum bisa bersaing dengan produk import.

Permasalahan lainnya timbul akibat adanya pandemi covid-19 yang mengengcarkan seluruh dunia termasuk Indonesia. Pand¹⁸ Covid akan memberikan dampak yang besar terhadap berbagai bidang perekonomian, termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Apal⁹²aat ini akses UMKM masih rentan dan terbatas. Dan ditambah adanya kebijakan pembatasan sosial akibat pandemi covid-19. Hal ini menyeb⁴⁷an tidak sedikit UMKM yang juga terdampak dan mengalami penurunan produktivitas. Sedangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki kontribusi yang besar terhadap penyerapan tenaga kerja. Terutama di masa krisis seperti ini banyak yang membutuhkan pekerjaan.

⁶ Lutfiyah, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Bangkalan," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya, Vol 4 No 2 (2016): 205.

⁷ Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, Dian Marlina Verawati, "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa," *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan* Vol. 4 No. 2 (2019): 5.

⁸ Beny Johan, "Analisis Potensi Usaha Kecil Dan Menengah Di Pusat Kebudayaan Dan Olahraga Way Halim Kota Bandar Lampung," *Skripsi*, 2016.

⁹ Hil, B, *Perekonomian Indonesia : Tantangan Dan Harapan Bagi Kebangkitan Indonesia* (Jakarta : Erlangga, 2002).

¹⁰ Khairina Nggolan, Yaqub Cikusi, Hayat, "Peningkatan Pendapatan Daerah Berbasis Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah," *Jurnal Aristo Sosial Politik Humaniora*, Vol 05 No 02 (2017): 375.

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Warung/Kedai Makanan <i>Food stalls/food stalls</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Hostel/Motel/Lo smen/Wisma <i>Hotel/Motel/Inns /Pensions</i>
Paju	1 0	-	-
Brotonegaran	4 6	-	-
Pakunden	1 8	1	-
Kepatihan	5 4	-	1
Surodikraman	2 3	1	1
Purbosuman	3 1	-	-
Tonatan	3 9	1	-
Bangunsari	5 9	6	-
Tamanarum	9	-	-
Kauman	1 5	-	-
Tambakbayan	5 7	-	-
Pinggirsari	1 5	-	-
Mangkujayan	9 3	2	-
Banyudono	4 2	2	-
Nologaten	3 7	2	-
Cokromenggala n	2 0	-	-
Keniten	6 5	1	-
Jingglong	1 3	1	-
Beduri	5	-	-

Kecamatan Ponorogo	65 1	15	2
--------------------	---------	----	---

Berdasarkan data diatas UMKM di Ponorogo didominasi oleh warung/kedai makanan.¹¹ Dibanding dengan UMKM lainnya, warung/kedai makanan sangat banyak dijumpai. Terlebih dikawasan kampus maupun sekolah-sekolah. Dan mayoritas menggunakan tenaga kerja dari masyarakat lokal sehingga memiliki kontribusi terhadap pendapatan. Namun ditengah masa pandemic covid-19 tidak sedikit UMKM yang mengalami penurunan produktivitas. Termasuk UMKM di Ponorogo ini. Karena secara garis besar mahasiswa maupun anak-anak sekolah menjalankan masa belajar melalui sistem *online*.

Dari permasalahan-permasalahan yang ada, haruslah mencari solusi seperti menerapkan sesuai dengan ekonomi islam. Karena di Indonesia merupakan negara yang banyak pemeluk agama Islam. Sistem ekonomi Islam diyakini mampu membawa masyarakat bisa sejajar dengan bangsa lain dalam membangun perekonomian. Sehingga perlu adanya kajian yang mendalam dan praktik didunia usaha agar terwujudnya cita-cita masyarakat yang adil, makmur, sejahtera dan sesuai dengan prinsip syariat Islam.

Pengaruh teknologi saat ini menjadi penting terhadap keberlangsungan UMKM, mulai dari pemasaran sampai proses produksi membutuhkan teknologi yang memadai.¹² Apalagi dimasa pandemic seperti ini, pemasaran berbasis online menjadi alternatif yang sangat tepat. Adanya pandemic covid-19 ternyata memberikan dampak terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini memberikan peluang sekaligus tantangan bagi pemerintah agar eksistensi UMKM tetap terjaga. Tantangan artinya pemerintah memberikan solusi jangka pendek. Sedangkan peluang artinya pemerintah memberikan solusi jangka pendek dan dilanjutkan dengan solusi jangka panjang. Lalu bagaimana strategi UMK agar mampu mempertahankan usahanya?

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi lapangan tenaga kerja dari masyarakat sekitar oleh UMKM yang nantinya akan berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga. Selain itu juga ingin mengetahui apa saja dampak pandemic covid terhadap UMKM dan bagaimana strategi agar UMKM tetap bertahan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan demikian apa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengekspresikan data secara obyektif terhadap kondisi yang ada. Dimana penelitian ini menggunakan latar belakang dengan maksud menafsirkan fenomena, maka diperlukan analisis dengan pendekatan penalaran kritis. Jenis sumber data yang digunakan bersal dari buku literature dan jurnal terkait agar hasil penelitian akurat.

Kajian Pustaka

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan hukum disemua sektor ekonomi.

¹¹ "BPS Kabupaten Ponorogo, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019/BPS-Statistics of Ponorogo Regency, Village Potential Data Collecting 2019," n.d., 61.

¹² Rizki Prasetio, Dkk, "Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Melalui Implementasi ICT pada Look At Hijab Bandung," *Jurnal Abdimas BSI*, Universitas BSI, Vol 1 No 1 (February 2018): 105.

Seorang wirausaha harus memiliki kemampuan untuk melihat peluang bisnis yang kemudian direalisasikan menjadi sebuah usaha.¹³ Pada perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) pada umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.¹⁴

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM):

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan hukum usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah dan usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil dan Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.¹⁵

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang. Menurut kementerian keuangan, berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Nomor 318/KMK 016/1994 tanggal 27 Juni 1994 bahwa Usaha Kecil sebagai perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan atau usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi-tingginya Rp. 600.000.000 atau aset (aktiva) setinggi-tingginya Rp. 600.000.000 (diluar tanah dan bangunan yang ditempati).¹⁶

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sesuai perkembangannya merupakan kelompok yang beranggota besar. Selain itu UMKM terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka harus ada penguatan UMI dari banyak kelompok. Klasifikasi Usaha Kecil dan Menengah berdasarkan perkembangannya antara lain:¹⁷

- a. *Livelihood Activities*, Usaha Kecil Menengah merupakan kesempatan kerja yang digunakan untuk mencari nafkah. Contoh pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, Usaha kecil menengah dengan sifat pengrajin tetapi belum ada sifat kewirausahaan.
- c. *Small Dynamic Enterprise*, Usaha Kecil Menengah yang sudah mempunyai jiwa kewirausahaan selain itu juga mampu menerima pekerjaan sub kontrak dan ekspor.

¹³ Eko Agus Alfianto, "Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Masyarakat," *Jurnal Heritage, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Yudharta Pasuruan* Volume 1 Nomor 2 (2012): 33–34.

¹⁴ Agus Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah* (Ghalia Indonesia, 2017), 4.

¹⁵ Mariana Kluyanti, Lisdia Rahmasari, "Website Sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM Di Kota Serang," *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol. 13 No. 2 (2015): 8.

¹⁶ Aditia Iqbal Firmansyah, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung" (Skripsi, 2018), 6.

¹⁷ Ade Resalawati, "Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2011, Skripsi edition.

31
d. *Fast Moving Enterprise*, usaha ini sudah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan bertransformasi menjadi Usaha Besar (UB).

Adapun ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) antara lain:

- a. Usaha Mikro
 - 81 1) Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan
 - 2) Sumber Daya Manusia yang masih rendah
 - 3) Pada umumnya belum mengenal perbankan
 - 4) Belum memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya
- b. Usaha Kecil
 - 89 1) Pembukuan keuangan sudah dilakukan dengan sederhana dan keuangan usaha sudah dipisah dengan keuangan pribadi¹¹
 - 2) Rata-rata SDM berpendidikan SMA dan sudah memiliki pengalaman usaha
 - 3) Pada umumnya, sudah memiliki usaha dan persyaratan legalitas, termasuk NPWP
 - 4) Sudah terhubung dengan perbankan
- c. Usaha Menengah
 - 1) Penataan manajemen dan organisasi sudah baik
 - 2) ¹¹ Manajemen keuangan sudah menggunakan sistem akuntansi
 - 3) Pengaturan atau pengelolaan sudah dilakukan dan menjadi anggota organisasi perburuhan
 - 4) Persyaratan legalitas sudah lengkap.¹⁸

Disisi lain UMKM memiliki potensial yang mampu mengembangkan usaha dimasa mendatang, yaitu:

- a. 3 Penyedia lapangan pekerjaan, peran usaha mikro kecil dan menengah dalam menyerap tenaga kerja patut diperhitungkan dan diperkirakan untuk masa mendatang.¹⁹
- b. Sumber wirausaha baru, UMKM mampu memberikan dampak terhadap tumbuh kembangnya usaha baru.
- c. Segmen pasar bersifat fleksibel sehingga bisa mengikuti pasar.
- d. Sumber Daya Alam dimanfaatkan secara optimal
- e. Memiliki potensi untuk berkembang

80
Selain itu memiliki kelemahan yang disebabkan oleh dua faktor, yaitu antara lain:

- a. Faktor internal
 - 1) Sumber daya manusia masih terbatas
 - 2) Pemasaran produk kurang optimal karena biasanya lebih terfokus pada aspek produksi
 - 3) Konsumen cenderung kurang percaya terhadap produk usaha kecil
 - 4) Kendala dalam modal, biasanya usah kecil hanya mengandalkan modal sendiri dan relatif kecil.
- b. Faktor eksternal

¹⁸ Sri Sugianti, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-²¹ Mak Denokdesa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat" (Skripsi, 2019), 85.

¹⁹ Wan laura Hardilawati, "Strategi Bertahan UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* Vol 10 No 1 (2020): 89-98.

79

Faktor eksternal merupakan masalah yang berasal dari luar perusahaan, seperti kurangnya pengawasan dan program yang bertumpuk sehingga solusi tidak tepat sasaran.

60

Dari kedua faktor tersebut masih terdapat kesenjangan antara faktor internal dan eksternal. Akan tetapi untuk saat ini dalam bidang permodalan pemerintah berupaya memberikan peluang terhadap UMKM agar bisa mengambil modal dari perbankan. Hal ini dilakukan pemerintah untuk mendorong UMKM terus maju agar roda perekonomian semakin berkembang.

Di setiap daerah saat ini sudah terdapat banyak UMKM, seperti banyaknya pedagang kaki lima dan lain-lain. Akan tetapi perhatian pemerintah harus lebih ditingkatkan. Seperti memberikan peluang terhadap akses perbankan. Karena permasalahan yang biasa dihadapi oleh pelaku UMKM terdapat dalam permodalan. Mengingat peran UMKM yang sangat besar terhadap perekonomian.

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Islam

Dalam ekonomi islam UMKM merupakan salah satu kegiatan manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah tersebut berlaku untuk semua orang dan tidak membedakan.²⁰ Artinya dalam ekonomi islam, kegiatan bisnis merupakan kegiatan yang diharamkan oleh Allah SWT. Mengingat pada zaman dahulu Nabi Muhammad SAW juga melakukan berdagang dan menjadi pengusaha sukses.

(Medriansyah, M, 2017) menyebutkan beberapa karakteristik Usaha Mikro antara lain:

- a. Usaha Mikro memiliki pengaruh yang bersifat ketuhanan/ilahiah (Nizhamun rabbaniyun), karena dasar pengaturannya pada ketetapan Allah SWT.
- b. Usaha Mikro berdimensi akidah (iqtishadun aqdiyyun), karena ekonomi islam lahir dari akidah islamiyan yang semua halnya harus dipertanggungjawabkan.
- c. Berkarakter ta'abudi, UMKM memiliki tatanan berdasarkan ketuhanan.
- d. Tidak terkait erat dengan akhlak (murtabthub bil-akhlaq), didalam ekonomi islam tidak ada prediksi maupun pemetakan antara akhlak dan ekonomi.
- e. Elastic (al-murunah), Sumber asasi Ekonomi berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- f. Objektif (al-Maudhu-iyah), maksudnya objektif dalam melakukan aktivitas ekonomi, yaitu tidak membedakan pada setiap pelaku ekonomi.
- g. Realistis (al-waqi'iyah), harus disesuaikan juga dengan praktik ekonomi.
- h. Harta kekayaan pada hakikatnya Allah SWT, dalam prinsip ini mengandung makna bahwa kekayaan yang dimiliki seseorang sifatnya tidak mutlak.
- i. Kemampuan dalam mengelola harta kekayaan (tarsyid istikhdam al-mal).

Berdasarkan Qs. At-Taubah [14]: 105 dapat diketahui bahwa derajat tertinggi bukanlah seorang bangsawan melainkan orang yang mau berusaha dan bekerja. Dihadapan Allah orang yang bekerja dipandang memiliki derajat yang tinggi. Kemudian Allah akan memberikan imbalan sesuai dengan apa yang sudah dikerjakan, dan dinilai sebagai amalan yang akan dipertanggungjawabkan kelak. Cara mengembangkan usaha menurut ajaran Islam antara lain:

- a. Niat yang baik

²⁰ M. Medriansyah, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Tempe Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan," *Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung*, 2017, 3.

Dalam bermuamalah atau berwirausaha dituntut agar selalu berpedoman pada tujuan mencari ridho Allah. Hal ini harus dimulai dengan niat yang baik sehingga akan menghasilkan sesuatu yang baik pula.

- b. Berinteraksi dengan akhlak
Dalam ekonomi Islam akhlak menempati posisi yang paling tinggi. Akhlak yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan muslim adalah toleran, menepati janji, jujur, dan amanah.
- c. Percaya pada takdir dan ridha
Seorang wirausaha muslim harus mempercayai takdir dan ridha Allah, agar nantinya ketika mendapatkan keuntungan selalu bersyukur dan tidak gembira secara berlebihan.
- d. Kerja sebagai ibadah
Di Islam bekerja memiliki posisi nomor dua setelah bekerja. Dengan bekerja seseorang tidak hanya menghidupi dirinya sendiri akan tetapi juga kebutuhan orang-orang yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Selain itu juga ketika sudah mampu akan memberikan sebagian miliknya kepada orang lain.
- e. Menjaga aturan syariat Allah membebaskan umat Islam dalam berwirausaha, perdagangan atau bisnis apapun selama tidak ada larangan.

3. Potensi dan Kontribusi UMKM terhadap pendapatan Masyarakat Sekitar

Potensi adalah suatu bentuk sumber daya, kemampuan yang cukup besar atau kecil, suatu kekuatan atau kemampuan yang ada atau mungkin belum dikembangkan secara optimal.²¹ Potensi dalam tulisan ini maksudnya kemampuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menyerap tenaga kerja.

Kontribusi adalah peran industri kecil dalam pendapatan yang dihasilkan, besar kecilnya sumbangsih industri kecil dan keikutsertaan perkembangan industri kecil dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.²²

Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam upaya pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat sangat besar sekaligus menjadi harapan terhadap pendapatan agar mampu memenuhi kebutuhan hidup. Upaya pemberdayaan ini selalu diawasi, didukung, dan dievaluasi oleh pemerintah terhadap kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja, maupun kegiatan ekonominya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan mampu berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, mengingat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lebih banyak dibidang padat karya. Sehingga perkembangan umkm sangat besar kemungkinan mampu menyerap tenaga kerja yang lebih banyak. Tenaga kerja di sektor UMKM biasanya tidak mensyaratkan pendidikan yang tinggi. Terlebih di Indonesia banyak pengangguran yang berasal dari tingkat pendidikan yang relatif dari lulusan tingkat SLTA.

Dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diakui memiliki peranan penting. Tidak hanya karena mampu menyerap tenaga kerja paling banyak, tetapi juga kontribusinya pada pembentukan atau pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Di negara sedang berkembang, UMKM berkontribusi terhadap pendapatan masyarakat miskin, dan juga berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi pedesaan.²³

²¹ Jim Pandom Media, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014), 78.

²² Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi v* (Jakarta: Gramedia, 2015), 104.

²³ Mahardea Puspa Senja, "Analisis Pengaruh Jumlah UMKM, Jumlah Tenaga Kerja UMKM, Ekspor UMKM Dan Investasi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Skripsi*, 2016, 3.

22

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan dipembangunan nasional, antara lain:

a. Menyerap tenaga kerja

Mayoritas tenaga kerja di Indonesia bekerja di sektor usaha kecil. Kesempatan kerja saat ini dirasa semakin terbatas, karena pengangguran semakin tinggi. Akan tetapi peran UMKM dalam menekan angka pengangguran sangat aktif. Tenaga kerja merupakan indikator penting dalam suatu proses produksi. Sebagian besar UMKM menggunakan tenaga kerja sebagai faktor utama dalam meningkatkan produksi seperti pengelolaan sumber daya dan pemanfaatan modal.²⁴

b. Penyedia barang dan jasa bagi masyarakat

Usaha Mikro Kecil dan Menengah biasanya lebih cenderung menyediakan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti makanan, minuman, dan lain-lain.

c. Mengurangi urbanisasi

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota. Akan tetapi mereka tidak terbekali dengan ilmu pengetahuan ataupun keterampilan yang cukup. Sehingga dengan adanya UMKM di desa bisa mengurangi urbanisasi tersebut.

d. Mendayagunakan sumber ekonomi daerah

Dengan adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) membuktikan bahwa kesadaran sudah dari masyarakat desa sudah muncul. Kekayaan-kekayaan daerah dapat dimanfaatkan oleh orang-orang yang terampil terutama oleh masyarakat setempat.

e. Menunjukkan citra diri bangsa Indonesia

Usaha yang menunjukkan citra diri bangsa Indonesia contohnya adalah usaha kerajinan, makanan khas daerah, pakaian adat, dan kesenian daerah. Hal ini menunjukkan bahwa peran UMKM juga sebagai pengenalan budaya Indonesia kepada seluruh dunia.

Peran UMKM dalam membantu menekan angka kemiskinan, pengangguran, serta pemerataan pendapatan sangat baik. Sehingga permasalahan saat ini adalah bagaimana mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah menjadi lebih banyak dan kontribusinya dalam perekonomian meningkat.²⁵ Kemudian yang diperlukan adalah upaya pemerintah dalam mendorong perkembangan UMKM, karena saat ini kemampuannya masih terbatas sedangkan perannya sangat strategis.

Dengan adanya suatu usaha maka akan terjadi permintaan tenaga kerja sesuai dengan permintaan jumlah produksi. Permintaan tenaga kerja adalah dimana terdapat lowongan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja dengan berbagai alternatif kemudian berhubungan dengan upah.²⁶ Oleh karena itu, permintaan tenaga kerja tergantung dengan banyaknya permintaan barang yang akan diproduksi. Karena penyerapan tenaga kerja bertujuan agar proses produksi berjalan sesuai dengan keinginan perusahaan.²⁷

Dalam potensi penyerapan tenaga kerja terhadap masyarakat sekitar, maka keberadaan perusahaan UMKM memberikan dampak yang positif. Yaitu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan perusahaan atau karyawan melalui beberapa faktor yaitu sistem imbalan dan penghargaan, sistem seleksi dan pengembangan karyawan, pelayanan kesehatan

38

²⁴ Lies Maria Hamzah dan Devi Agustien, "Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 2019 Vol 8 No 2, 224.

²⁵ Hartono, Deny Dwi Hartomo, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Di Surakarta," *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol 14 No 1 (2014): 20–21.

²⁶ Wahyuni Sumarsono, "Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori Dan Kebijakan Publik," *Jogyakarta: Graha Ilmu*, 2009, 3.

²⁷ Wahyu Rejekiingsih, "Mengukur Besarnya Peranan Industri Kecil Dalam Perekonomian Di Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Ekonomi* VOL. 2 NO.4 (2015): 4.

karyawan, tunjangan/jaminan social, dan pelayanan internal yang menguntungkan karyawan. Hal ini merupakan faktor dari internal perusahaan, jika dilakukan dengan baik maka karyawan akan merasakan kepuasan.²⁸

Kontribusi UMKM terhadap perekonomian sangat signifikan, terutama dalam penyerapan tenaga kerja. Karena karakteristik pekerjaan di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang tidak mensyaratkan harus berpendidikan tinggi sehingga mampu menyerap lebih banyak dari jumlah tenaga kerja yang tersedia. Dilihat dari jumlah tenaga kerja yang masuk di sektor Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM), maka bisa kita lihat bahwa masyarakat mempunyai minat yang besar terhadap perusahaan tersebut. Artinya juga akan semakin banyak masyarakat yang melakukan usaha di sektor UMKM. Kemudian akan semakin banyak juga masyarakat yang mendirikan usaha-usaha serupa. Selain itu ketika dimasa pandemi seperti ini, banyak karyawan yang dirumahkan atau di PHK. Hal ini tentu akan memberikan dampak terhadap penurunan pendapatan. padahal konsumsi rumah tangga tetap dan bahkan bertambah akibat semua dirumah. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang terkena PHK akhirnya mendirikan usaha kecil mikro agar tidak terjadi ketimpangan antara pendapatan dan pengeluaran rumah tangga.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam upaya penyerapan tenaga kerja sangat besar. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian bangsa. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah memberikan kebijakan-kebijakan agar laju pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) meningkat.

Dalam islam upaya penyerapan tenaga kerja harus memiliki prinsip sebagai berikut:

- a. Kemerdekaan manusia
Dalam hal ini seseorang yang mempunyai usaha dituntut untuk mempekerjakan manusia tanpa mengambil hak kemerdekaannya, maksudnya adalah tidak memaksakan seseorang tanpa melampaui batas kemampuannya. Seperti pada zaman dahulu banyak sekali adanya perbudakan, hal ini tidak sesuai dengan prinsip tenaga kerja dalam islam.
- b. Prinsip kemuliaan derajat manusia
Islam memandang setiap pekerjaan manusia itu mulia, karena Allah sangat menyukai orang yang mau gigih bekerja. Oleh karena itu apapun yang menjadi pekerjaan seseorang hendaknya saling menghormati dan menghargai terlebih antara pengusaha dan pekerja. Karena antara pengusaha dan karyawan saling membutuhkan.
- c. Prinsip keadilan
Maksud adil disini adalah keadilan oleh pengusaha dalam pemberian kompensasi, adil dalam menentukan pekerja sesuai dengan bidangnya, serta adil dalam pelaksanaan kewajiban sesuai dengan perjanjian kerja. Kemudian pekerja juga harus melakukan pekerjaannya dengan maksimal dan jujur sesuai dengan perjanjian.
- d. Prinsip kejelasan aqad (perjanjian) dan transaksi upah
Akad merupakan suatu hal yang paling penting dalam perekonomian Islam. Dalam perjanjian akad haruslah jelas. Sehingga akan meminimalisir kesalahan dimasa yang akan datang.²⁹
Jika prinsip ketenagakerjaan dalam islam dilakukan dengan baik maka akan memberikan hasil usaha yang baik pula. Prinsip ekonomi islam tersebut akan memberikan dampak positif terhadap usaha yang dilakukan. Adanya toleransi antara pengusaha dan pekerja akan

²⁸ Tambunan, "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah," *Ghalia Indonesia*, 2017, 58.

²⁹ Yunensi Rika Rosa Nova, "Pengaruh Upah Dan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sentra Industri Kripik Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung*, 2018, 52.

mempermudah pekerjaan dan memperlancar usaha. Hak-hak pekerja juga harus dipenuhi oleh pengusaha dan selain itu pekerja juga harus memenuhi kewajibannya.

Dengan demikian akan terwujudnya kesejahteraan terhadap ekonomi masyarakat sekitar. Terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan hidup baik dunia maupun akhirat akan memberikan kebahagiaan lahir dan batin seseorang. Kesejahteraan yang seimbang akan memberikan masalah dalam segala bentuk baik material maupun non-material.³⁰

4. Dampak Pandemi Covid-19 dan strategi yang harus digunakan UMKM

Virus Corona (Covid-19) telah menyebar luas diseluruh dunia sejak akhir tahun 2019, termasuk di Indonesia. Dampak penyebaran Covid-19 terhadap perekonomian global mulai dirasakan di dalam negeri. Mulai dari harga barang menurun sampai dengan industri pariwisata. Berdasarkan data yang diolah P2E LIPI, dampak penurunan pariwisata terhadap UMKM yang bergerak dalam usaha makanan dan minuman mikro mencapai 27%. Sedangkan dampak terhadap usaha kecil makanan dan minuman sebesar 1,77% dan usaha menengah di angka 0,07%. Pengaruh virus covid-19 terhadap unit kerajinan dari kayu dan rotan; usaha mikro akan berada di angka 17,03%. Untuk usaha kecil di sektor kerajinan kayu dan rotan 1,77% dan usaha menengah 0,01%. Sementara itu konsumsi rumah tangga juga akan terkoreksi antara 0,5% hingga 0,8% (katadata.co.id, 2 maret 2020).³¹

Dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM diyakini akan lebih besar. Hal ini dikarenakan UMKM masih rentan dan terbatasnya akses. Selain itu adanya kebijakan pembatasan sosial sehingga harus mengurangi aktivitas proses produksi. Sedangkan dari sisi permintaan juga berkurang. Akibatnya banyak UMKM yang kurang memaksimalkan keuntungan, sehingga likuiditas menurun.³² Faktor yang menyebabkan UMKM mampu bertahan dimasa pandemic covid-19, yaitu:

- a. Produksi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah produk kebutuhan masyarakat. Sehingga penurunan pendapatan rumah tangga tidak begitu berpengaruh terhadap usaha ini.
- b. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) biasanya menggunakan produk lokal baik tenaga kerja, bahan baku, maupun kebutuhan lainnya sehingga tidak mengandalkan barang impor.
- c. Umumnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah, menggunakan modal dari dana pribadi bukan dari pinjaman bank.

Strategi yang dilakukan UMKM agar tetap bertahan dimasa pandemi, yaitu antara lain sebagai berikut:³³

- a. Memperbaiki kualitas produk dan layanan
- b. Memanfaatkan teknologi dengan optimal
- c. Mempersiapkan bisnis untuk lebih berkembang

³⁰ Muh Chusnul Saifudin, "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal At Tujjar* Vol 7 No 2 (2019): 35.

³¹ Andi Amri, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia," *Universitas Hasanudin, Jurnal Brand* Vol. 2 No.1 (2020): 21-5.

³² Wan Laura Hardilawati, "Strategi Bertahan UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Akuntansi & Ekonomi* Vol. 10 No. 1 (2020): 95.

³³ Wan Laura Hardilawati, "Strategi Bertahan UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* Vol. 10 No. 1 (2020): 89-98.

Strategi yang bisa dilakukan oleh pelaku usaha terutama UMKM adalah dengan menggunakan media online seperti *e-commerce*. Agar nantinya juga bisa digunakan oleh pelaku usaha untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas, jika sebelumnya hanya sebatas melakukan penjualan didaerah tertentu saja, dengan adanya *e-commerce* dapat menjangkau konsumen baru.³⁴

Dengan adanya edukasi terhadap pengelolaan keuangan dan otomatisasi bisa membantu para pelaku usaha untuk mengambil keputusan yang strategis dalam pengelolaan data serta mampu mengupayakan agar manajemen keuangan tetap sehat. Strategi seperti ini merupakan dorongan agar pelaku usaha tetap bertahan ditengah perekonomian yang tidak stabil di masa pandemi ini.

Ditengah masa krisis pandemi covid-19 masih banyak UMKM yang tetap bertahan dengan berbagai strategi dari masing-masing usaha, termasuk mengembangkan *skill* dan melihat peluang yang ada. Terutama dalam pengembangan dalam konteks pemasaran, saat ini *digital marketing* merupakan alternatif yang menguntungkan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Yang memberikan dampak jangka panjang dan jangka pendek terhadap keberlangsungan UMKM. Dimasa pandemi seperti ini teknologi digital sangat penting agar UMKM mampu bertahan. Manfaat lain yaitu untuk pengembangan usaha agar mampu mengikuti perkembangan zaman dan terkesan lebih modern. Selain itu juga harus didukung oleh kebijakan-kebijakan pemerintah seperti:

- a. Pemberian bantuan sosial kepada pelaku usaha sektor UMKM yang miskin dan rentan
- b. Insentif pajak bagi UMKM
- c. Kelonggaran terhadap kredit UMKM
- d. Modal kerja UMKM diperluas
- e. Menempatkan kementerian, BUMN dan Pemerintah Daerah sebagai penyangga produk UMKM
- f. Pelatihan secara daring³⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha di bidang kedai/warung makan akhir-akhir ini berkembang sangat pesat.³⁶ Hal ini ditandai oleh beberapa faktor yaitu, kebiasaan hidup, kesejahteraan masyarakat, letak demografis dan lain sebagainya. Ada berbagai macam kedai atau warung makan di Ponorogo, mulai dari yang biasa sampai dengan restoran mewah, disesuaikan dengan beberapa kondisi geografis, pendapatan rumah tangga dan kebutuhan konsumen. sebagai contoh kedai/warung makan yang terletak didekat kawasan kampus dan sekolah akan menyediakan makanan sesuai kebutuhan mahasiswa dan siswa. Sedangkan untuk warung makan atau restoran yang terletak ditengah kota akan beragam. Dilihat dari segi fasilitas dan harga yang disediakan.

Kedai/warung makan/restoran tersebut banyak yang menggunakan karyawan. Mereka merekrut karyawan yang mayoritas domisili sekitar usaha yaitu di Ponorogo sendiri. Hal ini karena tujuannya adalah memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, memanfaatkan peluang karena dekat dengan institusi maupun kawasan kost serta dijadikan sebagai sumber pendapatan. UMKM di Ponorogo juga sangat diapresiasi oleh tokoh-tokoh penting daerah. Karena diharapkan mampu berkembang dan menjadi lapangan pekerjaan agar pengangguran bisa diminimalisir. Terlebih

³⁴ Wan Laura Hardilawati, "Strategi Bertahan UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19," 89–98.

³⁵ Dani Sugiri, "Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19," *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi* Vol. 19 No. 1 (2020): 82.

³⁶ Adkha Widiastanto, "Analisis Pengaruh Lokasi Kualitas Makanan, Pelayanan, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Warung Makan Mas Pur (Studi Kasus Pada Warung Makan Lesehan Mas Pur Cabang 1, Cabang 2, Cabang 3)," *Skrripsi*, 2011, 1.

banyak UMKM yang saat ini mampu menembus pasar modern. Selain itu juga dengan adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat membantu kesejahteraan masyarakat sekitar. Pekerja yang bisa direkrut tidak harus berpendidikan tinggi, sehingga pengangguran akan semakin berkurang.

Kontribusi UMKM terhadap pendapatan sudah banyak dirasakan oleh masyarakat sekitar. Ditandai dengan semakin banyak orang yang memiliki pekerjaan atau bahkan yang memiliki usaha tersebut. Prinsip-prinsip ekonomi islam yang diterapkan oleh UMKM di Ponorogo ini seperti pemberian upah yang sesuai dengan tingkat kesulitan pekerjaan atau sesuai dengan akad. Semua sudah dijelaskan dalam perekrutan karyawan sehingga dalam melakukan pekerjaan sama-sama rela. Usaha yang didasari dengan niat dan tujuan yang baik akan membuahkan hasil yang baik pula.

Ditengah masa krisis pandemi covid-19 memiliki dampak yang signifikan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Terutama usaha yang target pasarnya adalah mahasiswa atau siswa. Usaha warung makan yang biasanya digunakan untuk tongkrongan anak muda dan lain-lain. Namun untuk usaha seperti ini harus mampu *survive* dalam keadaan apapun karena selain menjadi sumber pendapatan untuk pemilik usaha juga karyawannya. Dimasa pandemi covid-19 tidak sedikit usaha warung makan yang memilih untuk tutup. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri terhadap kebijakan pemerintah. Sehingga saat ini banyak UMKM yang mendapat subsidi berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dikhususkan. Tujuannya agar usaha tersebut tidak semakin mengalami keterpurukan.

Disisi lain Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Ponorogo membuat strategi agar usahanya tetap berjalan. Yaitu dengan memaksimalkan penggunaan teknologi. Semakin berkembangnya teknologi banyak kedai/warung/restoran yang menggunakan media sosial sebagai promosi, bahkan menggunakan jasa gojek, grab *food* agar memudahkan konsumen dalam membeli produknya. Kecepatan dalam penyesuaian terhadap teknologi yang semakin canggih membuat para pelaku UMKM tidak ketinggalan zaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis tersebut, potensi UMKM di Ponorogo dalam penyerapan tenaga kerja sangat besar. Terbukti banyak tenaga kerja yang mampu diserap oleh sektor usaha UMKM bahkan dimasa krisis pandemi covid-19. Banyaknya sektor UMKM juga berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Dengan menerapkan prinsip ketenaga kerjaan dalam ekonomi islam UMKM mampu diandalkan untuk menopang perekonomian dalam negeri. Strategi yang digunakan dengan mengikuti perkembangan zaman, menggunakan media sosial dan teknologi lainnya.

Dalam analisis ini juga ditemukan masih kurangnya kemampuan untuk pengembangan UMKM. Sehingga menjadi tanggung jawab tersendiri untuk pemerintah. Karena memang telah terbukti bahwa UMKM mampu menyerap tenaga kerja lokal sehingga dapat mengurangi pengangguran dan meringankan kemiskinan.

SARAN

Saran untuk penelitian ini agar dikembangkan lagi melalui penelitian kuantitatif agar mendapatkan data yang lebih konkrit terkait dengan potensi penyerapan tenaga kerja oleh UMKM. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis variabel-variabel lain yang belum dianalisis di penelitian ini.

Melihat dampak dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam kemampuan menyerap tenaga kerja dan kurangnya kemampuan dalam mengembangkan UMKM, maka pemerintah harus memberikan kontribusi penuh terhadap UMKM lokal, melalui strategi-strategi dan juga bantuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan: dalam Perspektif Ekonomi Islam terhadap Strategi Bertahan Dimasa Pandemi Di Ponorogo

ORIGINALITY REPORT

32%

SIMILARITY INDEX

30%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.umrah.ac.id Internet Source	3%
2	ejournals.umma.ac.id Internet Source	2%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
4	id.scribd.com Internet Source	1%
5	www.researchgate.net Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
8	perpus.univpancasila.ac.id Internet Source	1%

9	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
10	jurnal.untidar.ac.id Internet Source	1%
11	docplayer.info Internet Source	1%
12	anzdoc.com Internet Source	1%
13	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
14	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1%
15	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	<1%
16	sntei.poliupg.ac.id Internet Source	<1%
17	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
18	123dok.com Internet Source	<1%
19	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1%
20	id.123dok.com Internet Source	

<1%

21

Submitted to President University

Student Paper

<1%

22

www.slideshare.net

Internet Source

<1%

23

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Student Paper

<1%

24

Muhammad Iqbal. "PENGARUH
PELAKSANAAN E KATALOG DALAM
PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH
TERHADAP UMKM", JURNAL USM LAW
REVIEW, 2020

Publication

<1%

25

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1%

26

eprints.umm.ac.id

Internet Source

<1%

27

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

<1%

28

text-id.123dok.com

Internet Source

<1%

jurnal.uinsu.ac.id

29	Internet Source	<1%
30	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
31	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
32	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
33	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	<1%
34	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1%
35	journal.umpo.ac.id Internet Source	<1%
36	rivandi6.blogspot.com Internet Source	<1%
37	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
38	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1%
39	adoc.tips Internet Source	<1%
40	jurnal.umk.ac.id Internet Source	<1%

41	pt.scribd.com Internet Source	<1%
42	journal.stieputrabangsa.ac.id Internet Source	<1%
43	Submitted to Universitas Katolik Widya Mandala Student Paper	<1%
44	jurnaljam.ub.ac.id Internet Source	<1%
45	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1%
46	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1%
47	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
48	Submitted to Sogang University Student Paper	<1%
49	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
50	Azizah Nurul Fadlilah. "Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1%

51	repository.unib.ac.id Internet Source	<1%
52	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
53	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1%
54	rahayuafriyan.blogspot.com Internet Source	<1%
55	kkn102.blogspot.com Internet Source	<1%
56	takaprima.blogspot.com Internet Source	<1%
57	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1%
58	es.scribd.com Internet Source	<1%
59	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1%
60	Kadeni, Ninik Srijani. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2020 Publication	<1%

61	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1%
62	Fauzan Fauzan. "PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN LOCUS OF CONTROL INTERNAL TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA BAGI LULUSAN PRODI MANAJEMEN UNHAZ BENGKULU", Creative Research Management Journal, 2019 Publication	<1%
63	fikiafiatul.blogspot.com Internet Source	<1%
64	repository.usu.ac.id Internet Source	<1%
65	ocs.upnvj.ac.id Internet Source	<1%
66	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
67	vdocuments.site Internet Source	<1%
68	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
69	documents.mx Internet Source	<1%

70	Purwowibowo, B Santoso, K Hendrijanto, S Hariyono, B H Nufus. "Local wisdom for mangrove conservation and ecotourism: Case study from Wringinputih, Muncar, Banyuwangi", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2020 Publication	<1%
71	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
72	repositorio.unilasalle.edu.br Internet Source	<1%
73	sdnegerisatutangkolo.blogspot.com Internet Source	<1%
74	www.jogloabang.com Internet Source	<1%
75	repository.unej.ac.id Internet Source	<1%
76	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1%
77	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1%
78	yrsholihin.wordpress.com Internet Source	<1%
79	Sasi Mardikarini, Laila Candra Kartika Putri.	<1%

"Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa Kelas III", Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 2020

Publication

80

pengaruhpendudukda.blogspot.com

Internet Source

<1%

81

idoc.pub

Internet Source

<1%

82

palitopiaman.blogspot.com

Internet Source

<1%

83

OD Sari Ningsih. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pijat Nifas Bagi Kader Di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung", Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2019

Publication

<1%

84

humanfirstcollective.blogspot.com

Internet Source

<1%

85

www.neliti.com

Internet Source

<1%

86

beta.steemit.com

Internet Source

<1%

87

stiemmamuju.e-journal.id

Internet Source

<1%

88

archive.org

<1%

89

Maryanto Maryanto. "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DAN KESESUAIANNYA DENGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)", JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), 2019

Publication

<1%

90

ojs.unida.ac.id

Internet Source

<1%

91

Ayu Dwi Lestari. "PENGARUH MODAL KERJA DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHAMIKRO KECIL MENENGAH REBANA DI KECAMATAN BUNGAH KABUPATEN GRESIK", MANAJERIAL, 2018

Publication

<1%

92

anchor.fm

Internet Source

<1%

93

jurnal.unprimdn.ac.id

Internet Source

<1%

94

Odekon. Encyclopedia of World Poverty

Publication

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On